

ABSTRAK

Kerawanan pangan masih menjadi isu strategis di Indonesia, ditunjukkan oleh tingginya *Prevalence of Undernourishment* (PoU) di beberapa provinsi meskipun produksi pangan nasional cukup stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi PoU secara spasial serta mengkaji *direct effect* dan *indirect effect* dari variabel produksi padi, PDRB per kapita, populasi, akses sanitasi layak, rerata lama sekolah, indeks harga konsumen, dan indeks demokrasi Indonesia terhadap PoU di 34 provinsi Indonesia periode 2020 – 2023. Penelitian ini dilandasi teori *entitlement of famine* oleh Amartya Sen yang menekankan pentingnya ketersediaan, akses, pemanfaatan, dan stabilitas tata kelola dalam mengatasi kerawanan pangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel sekunder dan metode analisis *Spatial Durbin Model* (SDM) yang menggunakan estimasi *Maximum Likelihood Estimation* (MLE). Model ini digunakan karena dapat mengakomodasi keterkaitan spasial antarwilayah dan mengidentifikasi *indirect effect* (*spillover effect*). Uji Moran's I menunjukkan adanya autokorelasi spasial positif pada PoU, sehingga pendekatan spasial panel menjadi relevan. Bobot spasial yang digunakan adalah *K-Nearest Neighbors* (KNN) dengan *row-standardized* serta dilengkapi uji diagnostik untuk memastikan validitas model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi padi dan PDRB per kapita memiliki *direct effect* negatif signifikan terhadap PoU, sementara indeks harga konsumen memiliki *direct effect* positif signifikan. Selain efek langsung, ditemukan pula *indirect effect* negatif signifikan pada indeks demokrasi Indonesia terhadap PoU di wilayah tetangga, sementara indeks harga konsumen memiliki *indirect effect* positif signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi berbasis wilayah dan kebijakan pangan yang mempertimbangkan keterkaitan spasial antarprovinsi untuk mengurangi ketimpangan kerawanan pangan secara lebih efektif.

Kata kunci: Kerawanan Pangan, *Prevalence of Undernourishment*, Spatial Durbin Model, Ekonometrika Spasial, *Spillover Effect*, Indonesia.